



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja adalah salah satu fase kehidupan yang sangat menarik untuk diperbincangkan. Masa remaja berbeda dengan masa-masa yang lain. Pada masa ini, remaja diumpamakan dengan keadaan melayang karena ia memiliki sedikit kebebasan untuk tidak terlalu tergantung pada orang tuanya namun juga tidak bisa sepenuhnya bebas dari pengawasan orang tua. Fase remaja adalah saat berumur 12-21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu : 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 masa remaja akhir (Desmita, 2009).

Menurut Blos (dalam Sarwono, 2008) menyatakan bahwa pada tahap remaja akhir, remaja sangat membutuhkan kawan-kawan, adanya kecenderungan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya, dan mengalami krisis identitas. Jika tidak didukung kondisi lingkungan yg kondusif, kematangan emosi dan pembentukan kepribadian yang baik akan memicu timbulnya berbagai penyimpangan yang berwujud pelanggaran peraturan ataupun norma-norma yang berlaku dalam suatu lingkungan, baik itu lingkungan masyarakat tempat remaja tinggal, lingkungan sekolah, maupun lingkungan yang lain. Oleh karena itu, pada masa remaja dibutuhkan penyesuaian diri di lingkungan mana pun remaja tersebut berada

Pengasuhan anak, dilakukan orang tua dengan menggunakan pola asuh tertentu. Penggunaan pola asuh ini memberikan sumbangan dalam mewarnai perkembangan terhadap bentuk-bentuk perilaku sosial pada anak. Pola asuh yang diberikan orang tua pada anak berbeda-beda. Menurut Hurlock (1999) Hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu, karakteristik orang tua yang berupa. Kepribadian orang tua, setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya.

Keyakinan-keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya. Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua, bila orang tua merasa bahwa orang tua mereka dahulu berhasil menerapkan pola asuhnya pada anak dengan baik, maka mereka akan menggunakan teknik serupa dalam mengasuh anak bila mereka merasa pola asuh yang digunakan orang tua mereka tidak tepat, maka orang tua akan beralih ke teknik pola asuh yang lain. Penyesuaian dengan cara disetujui kelompok, orang tua yang baru memiliki anak atau yang lebih muda dan kurang berpengalaman lebih dipengaruhi oleh apa yang dianggap anggota kelompok (bisa berupa keluarga besar, masyarakat) merupakan cara terbaik dalam mendidik anak. Usia orang tua, orang tua yang berusia muda cenderung lebih demokratis dan permissive bila dibandingkan dengan orang tua